

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dilihat dari prosedur penelitian ini, penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendeskripsikan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁶ Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan obyek atau subyek yang di teliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek yang di teliti secara tepat.⁴⁸

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang utuh dan mendalam dari sebuah keadaan atau fenomena yang sebenarnya. Peneliti melakukan penelitian ini di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung yang terkait dengan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Matematika Kelas 5 di lembaga tersebut.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 5

⁴⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal. 163-164

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian jenis deskriptif kualitatif sangat memerlukan kehadiran peneliti di lapangan. Kehadiran peneliti di lapangan adalah salah satu kunci penting dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan kehadiran peneliti untuk melakukan pengamatan kegiatan terhadap subjek penelitian yaitu siswa kelas 5 di MI Tarbiyatussibyan Tanjung.

Menurut Lexy J. Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴⁹ Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan kehadiran peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah sejumlah informasi mengenai kondisi atau peristiwa atau aktifitas yang diambil dari lokasi penelitian baik dari lingkungan maupun tempatnya. Hal-hal dalam penentuan lokasi penelitian harus dijelaskan dengan jelas, seperti:⁵⁰ *Pertama*, menyebutkan tempat penelitian dan *Kedua*, mengemukakan alasan adanya fenomena ditempat tersebut.

Peneliti mengambil lokasi di MI Tarbiyatussibyan Tanjung, yang terletak di Kecamatan Kalidawir Tulungagung terhadap siswa kelas 5. Peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut dengan alasan : *Pertama*, karena dulu merupakan tempat peneliti melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan situasi sosialnya mudah diamati sehingga dapat memperlancar dalam proses penelitian. *Kedua*, terdapat proses pembelajaran matematika dengan menerapkan metode, media dan sumber belajar yang sesuai dengan fokus penelitian ini. *Ketiga*, banyaknya siswa yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga guru dituntut untuk bisa kreatif dalam proses

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*, , hal. 9

⁵⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hal. 69-70

belajar mengajar utamanya pada mata pelajaran matematika. Dengan alasan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian mendalam mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran matematika dengan metode, media dan sumber belajar pembelajaran yang tepat.

D. Sumber Data

Menurut Ahmad Tanzeh sumber data dalam penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data non insani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data non insani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti.⁵¹

Sumber data penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder adapun sumber data tersebut adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari pelaku peristiwa itu sendiri, dengan pertanyaan yang bersifat umum yang bertujuan untuk mengungkap data.⁵² Berdasarkan penjelasan diatas sumber data primer pada penelitian ini adalah Guru mata pelajaran matematika dan siswa kelas 5 di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil pengumpulan dan mengolah sendiri.⁵³ Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah karya ilmiah, dokumen, buku dan berbagai literatur lain yang berkaitan dengan fokus penelitian tersebut. Data

⁵¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hal. 166

⁵² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Fokus Groups: sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 104

⁵³ I wayan pantiyasa, *Metode Penelitian*, (Denpasar : Penerbit Andi, 2011), hal. 59

tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 5 di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan keadaan yang alamiah atau kondisi yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapat data yang valid. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi Partisipan (*Participant Observation*)

Observasi partisipan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki. Dari definisi menurut Matthews dan Ross menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indera manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indera manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Tentu saja indera yang terlibat bukan hanya indera penglihatan saja, tetapi indera lainnya pun dapat dilibatkan seperti indera pendengaran, indera penciuman, indera perasa, dan lain sebagainya. Seperti syarat sebuah perilaku yang dapat di observasi diatas yaitu dapat dilihat, dapat didengar, ada pula objek observasi yang menggunakan indera perasa misalnya mengamati keunikan suhu, dan lain sebagainya.⁵⁴

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵⁵ Dalam hal ini peneliti melibatkan diri secara langsung untuk melakukan

⁵⁴ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), hal. 65-66

⁵⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal.

pengamatan mengenai fenomena yang ada berkaitan dengan judul dan fokus penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi yang jelas dan akurat dari informan yaitu guru dan siswa kelas 5 di MI tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

b. Wawancara

Interview yang sering disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁵⁶ Wawancara ini dilakukan dengan maksud agar peneliti mendapatkan informasi secara langsung mengenai situasi dan kondisi yang terjadi untuk memperoleh data.

Wawancara ini dilakukan dengan melakukan pertemuan dengan informan yang terkait untuk menggali data yang berhubungan dengan sejumlah fokus penelitian tersebut. Yang akan menjadi informan dalam penelitian tersebut yaitu : Guru matematika kelas 5, siswa kelas 5 MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung. Hasil wawancara kemudian di susun secara sistematis untuk keperluan analisis data. Wawancara dilakukan kepada guru, siswa dan elemen sekolah yang berkaitan dengan fokus penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 5 di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir”

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁵⁷ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data sebagai pendukung dan pelengkap metode observasi dan wawancara.

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), hal. 155

⁵⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta: Andi Oeffset, 2000), hal. 99

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang profil, visi misi dan lembaga MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung, data guru dan siswa serta dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan penelitian.

F. Analisa Data

Neong Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.⁵⁸

Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Mils dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verivikasi. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:⁵⁹

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Setelah data yang diperoleh terkumpul dari berbagai sumber, kemudian peneliti membaca mempelajari, menelaah dan merangkum menjadi bentuk tulisan sesuai dengan formatnya masing-masing.⁶⁰

Peneliti dalam hal ini memfokuskan pada penerapan metode, media serta sumber belajar dalam pembelajaran matematika kelas 5 yang

⁵⁸ <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/viewFile/2374/1691> diakses pada tanggal 3 september 2021 pukul 17.30 WIB

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 334

⁶⁰ *Ibid*, hal. 338

dilaksanakan di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung yang terhubung dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terkait dengan kreativitas guru dalam pembelajaran matematika kelas 5. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh gambaran langsung yang selanjutnya akan direduksi data dengan memilih dan merangkum sehingga menjadi data yang sistematis dan runtut sesuai dengan data yang telah di peroleh.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga akan mempermudah penulis dalam memahami apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.⁶¹

Dalam hal ini peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang sudah dilakukan dalam bentuk teks deskriptif. Peneliti menyajikan data yang terkait dengan kreativitas guru dalam pembelajaran matematika kelas 5 di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung.

c. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subjek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, dan teori.⁶²

Dalam hal ini penarikan kesimpulan sebagai tahap akhir untuk menentukan data, sehingga permasalahan mengenai kreativitas guru dalam pembelajaran matematika kelas 5 di MI Tarbiyatussibyan

⁶¹ Ibid, hal. 249

⁶² Ibid, hal. 345

Tanjung Kalidawir Tulungagung akan terjawab. Namun, kesimpulan ini hanya bersifat sementara jika ditemukan bukti-bukti yang kuat lainnya maka akan diadakan tahap pengumpulan data selanjutnya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu:⁶³

a. Kredibilitas

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar kreativitas guru dalam pembelajaran matematika kelas 5 di MI Tarbiyatussibyan yang diperoleh dari beberapa sumber benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*).

b. Keteralihan (*transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empiric yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, tetapi dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi jika pembaca memperoleh gambaran yang sangat jelas latar belakang atau konteks suatu hasil penelitian dapat diberlakukan.⁶⁴

c. Kebergantungan (*dependability*)

Kebergantungan untuk membuktikan bahwa dari hasil penelitian ini telah mencerminkan konsisten peneliti dalam keseluruhan proses penelitiannya, baik dari segi pengumpulan data, interpretasi temuan dan laporan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk meneliti

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 324

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*,..... hal. 224

dependabilitas adalah melakukan audit dependabilitas, oleh auditor independent, dengan jalan mereview segenap jejak aktivitas peneliti.⁶⁵

Dalam hal ini peneliti meminta beberapa orang untuk mereview dan mengkritisi hasil penelitian ini. Dalam hal ini adalah dosen penguji dan beberapa dosen yang lain.

d. Kepastian (*confirmability*)

Pada tahap ini apakah dapat dibuktikan keberadannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan tujuan agar hasil dapat objektif.⁶⁶

Standar *confirmabilitas* lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai kreativitas guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian. Kepastian mengenai tingkat obyektifitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan penelitian dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran kepala sekolah melalui surat izin penelitian yang diberikan dari UIN SATU Tulungagung kepada kepala sekolah MI Tarbiyatussibyan Tanjung serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahap – tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian pada penelitian “*Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Matematika Kelas 5 di MI Tarbiyatussibyan Tanjung Kalidawir Tulungagung*” melalui beberapa tahapan menurut J. Lexy Moleong:⁶⁷

1) Tahap Pra-lapangan

⁶⁵ Ibid, hal. 225.

⁶⁶ Ibid, hal. 226.

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 127-135.

Terdapat 6 kegiatan yang dilakukan penelitian lapangan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

Pada tahap ini peneliti mampu menguasai latar belakang penelitian ini dan mempersiapkan diri dengan baik ketika memasuki lapangan untuk melakukan pengamatan atau wawancara sesuai dengan waktu yang sudah disepakati.

- b. Memasuki lapangan

Pada tahap ini peneliti harus memiliki sikap pasif atau support antara peneliti dan subjek.

- c. Mengumpulkan data

Pada tahap ini peneliti mencatat data pada catatan lapangan baik berupa file, gambar, laporan, video, dokumen, dan rekaman.

3) Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan sejumlah data dari dokumentasi, wawancara, dan sejumlah pengamatan objek.